

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah salah satu hak mendasar bagi masyarakat yang penyediannya wajib diselenggarakan oleh pemerintah sebagai mana telah diamanatkan dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 28H ayat (1): “setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapat lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”. Di dalam pasal 14 UU No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan juga dituliskan bahwa, “Pemerintah bertanggung jawab merencanakan, mengatur, menyelenggarakan membina dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat”.

Teknologi informasi yang semakin lama semakin maju dan berkembang setiap saat, mempunyai peranan yang sangat penting dalam segala aspek ke-hidupan. Salah satu aspek teknologi yang sedang berkembang adalah teknologi *mobile* pada perangkat telepon pintar *smartphone*. Sebelumnya, *mobile phone* hanya difungsikan sebagai alat komunikasi suara dan alat pengiriman pesan saja.

Dengan semakin bertambahnya kebutuhan akan fitur-fitur baru untuk *mobile phone*, membuat para vendor mengembangkan teknologi-teknologi baru untuk setiap produk mereka. Salah satu teknologi yang diaplikasikan di perangkat *mobile phone* saat ini yaitu teknologi *Global Positioning System* (GPS). Dengan memanfaatkan GPS, pengguna dapat mengetahui posisi keberadaannya secara *real time*.

*Location-Based Service* (LBS) memanfaatkan teknologi GPS dalam pengaplikasiannya. Selain dapat mengetahui posisi pengguna, aplikasi LBS juga dapat menentukan posisi tempat-tempat tertentu. Dan dengan kombinasi ini, aplikasi LBS akan mencari rute untuk menghubungkan posisi pengguna dengan suatu tempat (Sumadikarta & Nugroho, 2017).

Dari hasil observasi dan wawancara yang dapat dilihat pada lampiran yang telah dilakukan di Dinas Kesehatan dengan mengambil sample pada salah satu puskesmas di Bandar Lampung.

Belum meratanya informasi - informasi yang berkaitan dengan lokasi pelayanan kesehatan yang meliputi tentang Rumah Sakit, Klinik, Rumah Sakit ibu dan anak dan Puskesmas. Saat ini belum adanya sistem informasi mengenai data - data informasi lokasi tentang layanan kesehatan yang ada di Bandar Lampung, dan hal ini menyebabkan minimnya pengetahuan masyarakat tentang informasi lokasi pelayanan kesehatan yang ada di Bandar Lampung.

Informasi mengenai data lokasi pelayanan kesehatan yang ada di Bandar Lampung masih sedikit dan kurang lengkap itu dapat dilihat dari lokasi – lokasi yang ada di *google maps* terutama puskesmas. sehingga cara alternatif untuk mendapatkan informasi tentang lokasi tersebut ialah dengan cara mengetahui dengan orang lain yang mengetahui tentang keberadaan lokasi pelayanan kesehatan tersebut. Pada waktu pengambilan data bandar lampung memiliki 12 Rumah Sakit, 31 Puskesmas, 40 klinik, 6 Rumah Sakit ibu dan anak, dan tidak menutup kemungkinan bertambah seiring berjalannya waktu. Untuk mengatasi kondisi ini, maka diperlukan suatu aplikasi yang dapat digunakan untuk mempermudah masyarakat dalam mencari keberadaan lokasi pelayanan kesehatan yang ada di Bandar Lampung.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka akan dirancang dan dibangun sebuah Aplikasi *Location Based Service* Pencarian Layanan Kesehatan Di Bandar Lampung Berbasis *Android*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan dapat diambil rumusan masalah yaitu: “Bagaimana merancang dan membangun aplikasi pencarian layanan kesehatan dengan *location based service* berbasis *Android* di bandar lampung ”.

### **1.3 Batasan Masalah**

Menghadapi permasalahan yang ada agar mencapai sasaran yang di-inginkan, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan untuk mencari lokasi layanan kesehatan di kota Bandar Lampung.
2. Aplikasi yang dirancang hanya menampilkan informasi dimana saja titik lokasi rumah sakit, rumah sakit bersalin, klinik dan puskesmas yang ada di kota Bandar Lampung dan nomor *Handphone* darurat, *Customer service* penyedia layanan kesehatan.
3. Pengujian aplikasi menggunakan metode *ISO 25010*

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun aplikasi pencarian layanan kesehatan di bandar lampung menggunakan metode *location based service*
2. Untuk memberikan kemudahan kepada pengguna atau masyarakat yang menggunakan aplikasi ini dalam mencari dan menemukan lokasi layanan kesehatan yang ada di Kota Bandar Lampung

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari pembuatan aplikasi ini adalah untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi fasilitas pelayanan kesehatan di Bandar Lampung dan pihak dinas dalam mendata lokasi layanan kesehatan di Bandar Lampung.